

35. Padi Hibrida Varietas HIPA 11

HIPA 11 Hybrid Rice Variety



Inventors : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A.R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : 15/PVHP/2010
IPR Protection Status : 215/PVHP/2010

Padi Hipa 11 dapat dipanen pada umur 114 hari, berbatang tegak, tinggi tanaman 97 cm, jumlah anakan produktif 20 per rumpun.

Padi Hipa 11 potensi produksi tinggi 10,62 ton GKP/ha, adaptasi baik pada dataran rendah hingga 450 m dpl. Tekstur nasinya pulen, kandungan amilosa 20,14%. Bentuk gabah ramping dan warnanya kuning emas. Tahan penyakit HDB, rentan wereng coklat dan penyakit tungro.

Kehadiran varietas padi hibrida ini berproduksi tinggi ini dapat meningkatkan produktivitas padi nasional dan prospektif dikembangkan oleh agro industri benih dalam rangka program surplus 10 juta ton beras dan mengurangi benih padi hibrida impor.

HIPA 11 rice can be harvested at the age of 114 days, has upright stems, 97 cm plant height, and 20 productive tillers per hill.

HIPA 11 rice with a high production potential of 10.62 tons DHG/ ha adapts well on lowland up to 450 m above the sea level. The rice texture is fluffier with 20.14% amylose content. It has a slender grain shape of golden yellow color. It is resistant to BDB, susceptible to brown planthopper and tungro diseases.

The presence of this high production hybrid rice variety can increase the national rice productivity and is prospective to be developed by the seed industry in order to support the program of 10 million tons of rice surplus and to reduce imported hybrid rice seeds.